

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI PADI  
SAWAH DI DESA BANCELOK KEC. JRENGIK KAB. SAMPANG**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

**2021**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PRODUKSI PADA USAHATANI PADI  
SAWAH DI DESA BANCELOK KEC. JRENGIK KAB. SAMPANG**

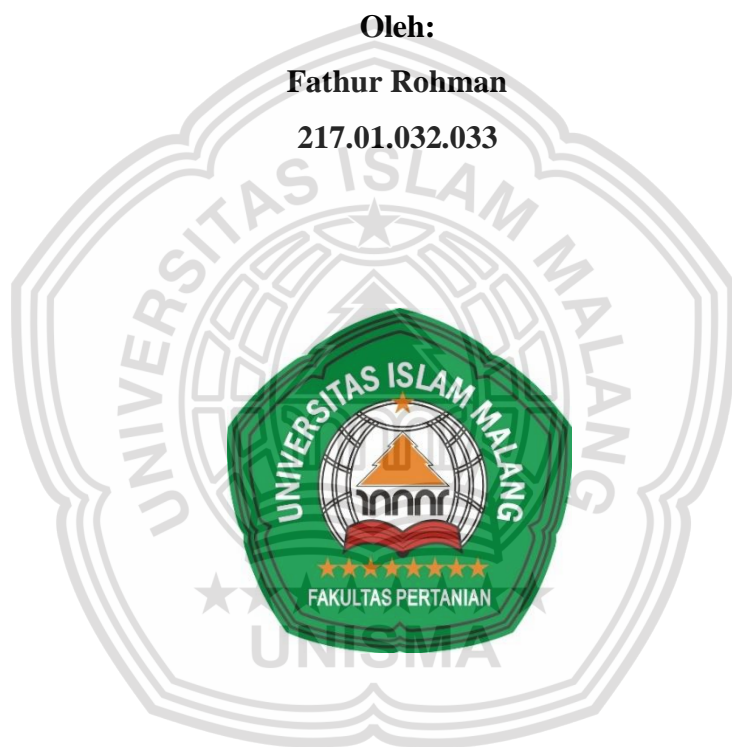
**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

**Oleh:**

**Fathur Rohman**

**217.01.032.033**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
2021**

## Analisis Faktor-Faktor Produksi Pada Usahatani Padi Sawah Di Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.

Analysis of Factors Affecting Rice Production in Bancelok Village, Jrengik District, Sampang Regency.

**Fathur Rohman<sup>1\*</sup>, Dr. Dwi Susilowati SP., MP<sup>2</sup>, Ir. Farida Syakir, MP<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email: [21701032033@unisma.ac.id](mailto:21701032033@unisma.ac.id)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang

Email: [dws\\_s@unisma.ac.id](mailto:dws_s@unisma.ac.id) Email: [FSK@unisma.ac.id](mailto:FSK@unisma.ac.id)

### Abstract

This study aims to 1) analyze the efficiency of lowland rice farming in Bancelok Village, Jrengik District, Sampang Regency. 2) Analyzing the factors that influence the production of lowland rice farming in Bancelok Village, Jrengik District, Sampang Regency. The sampling technique used random sampling technique using 35 samples of rice farmers. Data analysis used is R/C ratio and Cobb Douglas production function analysis. The results of this study indicate that the value of the R/C ratio is 2.15, which means that this rice field farming is efficient. The factors that have a significant effect on this farming are land area, urea fertilizer, ZA fertilizer, manure, insecticides, and labor. While the variables that are not significant are seeds and NPK fertilizers. Rice farming in Bancelok Village, Jrengik District, Sampang Regency is already efficient, so it needs to be maintained so that rice farming remains efficient and not detrimental. It is advisable for farmers to maintain and optimize the use of land area, urea, ZA, manure, insecticides and labor in lowland rice farming activities in Bancelok Village because these variables have shown a significant effect so that their farming activities remain efficient. While the variables of seeds and NPK fertilizers that have not been efficient, farmers should pay attention to the amount, dose, quality and quality so that they are right on target so that their use is efficient.

**Keywords:** *lowland rice, farming analysis, production factors*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis efisiensi usahatani padi sawah di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang. 2) Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* menggunakan 35 sampel petani padi sawah. Analisis data yang digunakan adalah R/C ratio dan analisis fungsi produksi Cobb Douglas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai R/C ratio sebesar 2,15 yang berarti bahwa usahatani sawah ini efisien. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dalam usahatani ini adalah Luas lahan, Pupuk Urea, pupuk ZA, Pupuk Kandang, Insektisida, Tenaga Kerja. Sedangkan variabel yang tidak signifikan benih dan pupuk NPK. Usahatani padi sawah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang sudah efisien sehingga perlu

dipertahankan agar usahatani padi tetap efisien dan tidak merugikan. Sebaiknya petani tetap mempertahankan dan mengoptimalkan penggunaan luas lahan, Urea, ZA, pupuk kandang, insektisida dan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Bancelok karena variabel tersebut sudah menunjukkan pengaruh yang signifikan sehingga kegiatan usahatannya tetap efisien. Sedangkan variabel benih dan pupuk NPK yang belum efisien sebaiknya petani memperhatikan jumlah, takaran, kualitas dan mutu agar tepat sasaran sehingga penggunaannya efisien.

**Kata Kunci :** *Padi sawah, analisis usahatani, faktor produksi*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Padi merupakan tanaman pangan berupa rumput berumpun. Tanaman pertanian kuno berasal dari dua benua yaitu Asia dan Afrika Barat tropis dan subtropis. Bukti sejarah memperlihatkan bahwa penanaman padi di Zhejiang (Cina) sudah dimulai pada 3.000 tahun SM. Fosil butir padi dan gabah ditemukan di Hastinapur Uttar Pradesh India sekitar 100-800 SM. Selain Cina dan India, beberapa wilayah asal padi adalah, Bangladesh Utara, Burma, Thailand, Laos, dan Vietnam.

Indonesia merupakan salah satu negara agraris dimana, sebagian besar penduduknya tinggal di perdesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Penduduk Indonesia pada umumnya mengkonsumsi hasil pertanian untuk makanan pokok mereka. Pertanian di Indonesia perlu ditingkatkan produksinya semaksimal mungkin menuju swasembada pangan akan tetapi, tantangan untuk mencapai hal tersebut sangat besar karena luas wilayah pertanian yang semakin lama semakin sempit, penyimpangan iklim, pengembangan komoditas lain, teknologi yang belum modern, dan masalah yang satu ini adalah masalah yang sering meresahkan hati para petani yaitu hama dan penyakit yang menyerang tanaman yang dibudidayakan. Hasil produksi tanaman padi di Indonesia belum bisa memenuhi target kebutuhan masyarakat karena ada di beberapa daerah di Indonesia yang masih mengalami kelaparan (Agriculture Sector Review Indonesia, 2003).

Selama lima tahun berturut-turut, yaitu dari tahun 2012 hingga 2016 tingkat produksi padi terbesar berada di provinsi Jawa Timur dengan rata-rata produksi

sebesar 12.668.203 ton dan disusul dengan provinsi Jawa Tengah sebesar 11.704.526 ton. Sebagai salah satu sentra penghasil padi di Indonesia, provinsi Jawa Timur terus berusaha untuk mengupayakan peningkatan produksi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin tinggi. Salah satu daerah yang masih banyak memproduksi padi adalah Kabupaten Sampang. dari tahun 2015 hingga 2020 terjadi kenaikan lahan pertanian padi sawah dari 41.111 ha menjadi 67.181 ha. Peningkatan luas lahan ini juga terjadi di salah satu Kabupaten Sampang kecamatan Jrengik yaitu di Desa Bancelok.

Lahan merupakan salah satu faktor produksi tempat dihasilkannya produk pertanian yang memiliki sumbangan cukup besar terhadap usaha tani karena banyak dan sedikitnya usaha tani tergantung pada luas dan sempitnya lahan yang digunakan (Mubyarto, 1989: 42). Menurut Soekartawi (2002: 15) Luas lahan pertanian akan mempengaruhi skala usaha, dan skala usaha ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu pertanian. Luas lahan dapat mempengaruhi jumlah produksi petani, semakin luas lahan semakin besar pula hasil produksi yang diperoleh oleh petani. Namun jika petani tidak dapat memanfaatkan luas lahan tersebut maka semakin luas lahan tidak menjamin peningkatan pendapatan petani. Hal ini dapat dilihat dari produk tivitas tanamannya.

Di kecamatan Jrengik, peningkatan luas lahan memang berpengaruh terhadap peningkatan hasil produksi. Akan tetapi produktivitasnya dari tahun 2019 hingga 2021 masih saja sama yaitu sebesar 257.59 ton/ha. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui sekaligus melakukan analisis terhadap usahatani dan faktor-faktor



yang mempengaruhi produksi padi sawah di desa Bancelok, Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang ada, maka di susun rumusan masalah dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana efisiensi usahatani padi sawah di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang?
2. Apakah faktor-faktor luas lahan, Urea, ZA, pupuk kandang, insektisida, dan tenaga kerja berpengaruh pada produksi padi di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan ingin di capai dalam penelitian yang dilakukan adalah:

1. Menganalisis efisiensi usahatani padi sawah di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usahatani padi sawah di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang.

## 1.4. Batasan Penelitian

Untuk mempersempit ruang lingkup penelitian maka dibuat batas permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Komoditi yang diteliti adalah padi sawah.
2. Analisa yang digunakan hanya pada satu kali musim tanam.

3. Responden yang diambil adalah petani di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang.

### 1.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman terkait dengan bahan yang dikaji serta merupakan salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Islam Malang.
2. Sebagai motivasi petani agar lebih meningkatkan kualitas produksi padi sawah sehingga mampu untuk meningkatkan pendapatan yang dihasilkan petani di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang.
3. Sebagai informasi menambah pengetahuan dan mengetahui tempat penelitian bagi yang membacanya serta sebagai bahan referensi untuk peneliti lebih lanjut.



## BAB VI PENUTUP

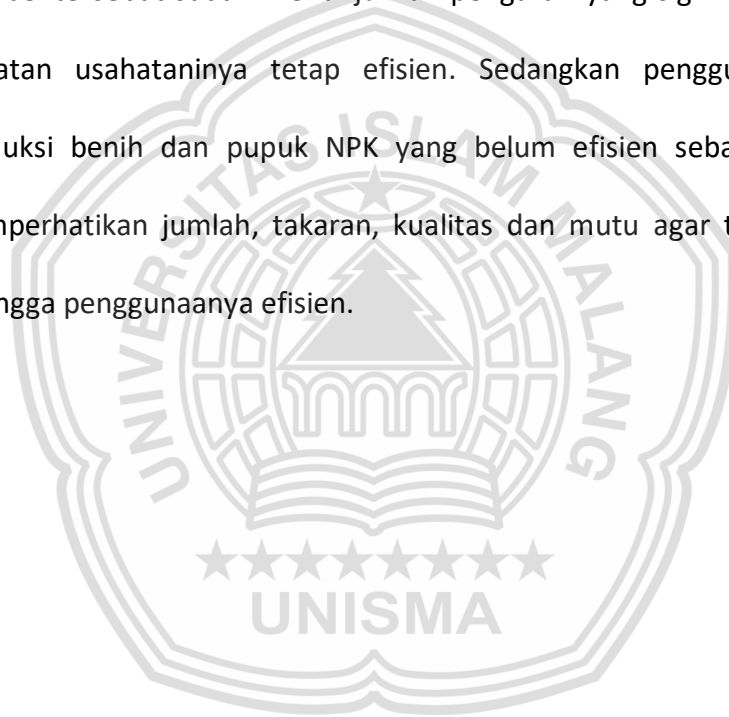
### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan mengenai hasil penelitian tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah di Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Total rata-rata pendapatan yang diperoleh oleh petani padi sawah per Ha dalam satu musim tanam sebesar Rp.9.190.103,83 dan did
2. apatkan R/C ratio sebesar 2,15 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan satu rupiah akan memperoleh penerimaan sebesar 2,15 rupiah dengan nilai R/C Ratio  $> 1$  berarti usahatani tersebut dikatakan efisien dan menguntungkan.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi sawah yaitu luas lahan, Urea, ZA, pupuk kandang, insektisida dan tenaga kerja karena memiliki nilai sig  $< 0,05$  artinya bahwa setiap dilakukan penambahan atau pengurangan terhadap faktor produksi tersebut maka akan mempengaruhi hasil produksi padi sawah. Sedangkan pada variabel benih dan NPK memiliki nilai sig  $> 0,05$  yang berarti apabila dilakukan penambahan ataupun pengurangan terhadap penggunaan faktor produksi tersebut maka tidak berpengaruh secara nyata terhadap hasil produksi padi sawah.

### 6.2. Saran

1. Usahatani padi sawah Desa Bancelok Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang sudah efisien sehingga perlu dipertahankan agar usahatani padi tetap efisien dan tidak merugikan.
2. Sebaiknya petani tetap mempertahankan dan mengoptimalkan penggunaan luas lahan, Urea, ZA, pupuk kandang, insektisida dan tenaga kerja dalam kegiatan usahatani padi sawah di Desa Bancelok karena variabel tersebut sudah menunjukkan pengaruh yang signifikan sehingga kegiatan usahatannya tetap efisien. Sedangkan penggunaan faktor produksi benih dan pupuk NPK yang belum efisien sebaiknya petani memperhatikan jumlah, takaran, kualitas dan mutu agar tepat sasaran sehingga penggunaannya efisien.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha & Wulandari. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kelompok Tani Mitra Sawargi Desa Barusari Kecamatan Pasir Wangi Kabupaten Garut*.Jurnal.
- Alvio G. Onibaladkk. 2017. *AnalisisFaktor-Faktor Yang Mempengaruhi produksi padi sawah di KelurahanKoya, KecamatanTondano Selatan*. Jurnal.
- Ari Sudarman. 2004. *Teori Ekonomi Mikro*, edisi 4, Yogyakarta : BPFE UGM.
- Badan Pusat Statistik.2020.*Kecamatan Jrengik dalam Angka 2020*.Sampang.
- Badan Pusat Statistik. 2020. *Kabupaten Sampang dalam Angka 2017*.Sampang.
- Daniel Moehar. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darsani, Y.R. & Subagio, H. (2016). *Usaha Tani di Lahan Rawa: Analisis Ekonomi dan Aplikasinya*. Jakarta: IAARD Press.
- Dinas Pertanian Indonesia.Agriculture Sector Review Indonesia. 2013. Di akses 20 Mei jam 21.00 di halaman website. <http://www.indonesia-investments.com/culture/economy/generaleconomicoutline/agriculture/item378>
- Fakruddin Baharsyah.2017.*Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Mina Padi dan Sistem Nonmina Padi di Desa Rejotengah Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan*. Jurnal.
- Fiandah & Zuriani. 2016.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kentang di Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah*.Jurnal.
- Masyhuri dan M. Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Miller, Roger LeRoy dan Roger E. Meiners, 2000.*Teori Mikro Ekonomi Intermediate*, Jakarta : PT Raja Grafindo Pesada.
- Moch. Agus Susanto. 2017. *Analisis Efisiensi Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keuntungan Usahatani Padi Organik Pada Gapoktan Sumber Mulyo Di Desa Sumber Ngepoh Kecamatan Lawang Kabupaten Malang*.Jurnal.
- Mubyarto. 1989. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3S. Jakarta.
- Murtadha, A. 2010.*Analisis Produksi Dan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Penggunaan Combine Harvester Di Kabupaten Pidie Jaya*.Agrifo. Jurnal Agribisnis Malikussaleh.
- Ricky Bagus Manggala dan Arfida Boedi. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi di Desa Sumengko Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk*.Jurnal.
- Rifiana.2009.*Analisis Imbalan Faktor Produksi Usahatani Padi Sawah di Kabupaten*

Banjar.Jurnal.

Runia Y. 2008. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Keracunan Pestisida Organofosfat, Karbamat Dan Kejadian Anemia Pada Petani Hortikultura Di Desa Tejosari Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang (Tesis)*.Semarang: Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan Universitas Diponegoro.

Soekartawi, 1987.*Prinsip Dasar Ekonomi Produksi Teori dan Aplikasinya*, Penerbit CV Rajawali, Jakarta.

Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Jakarta : UI Press

Soekartawi, 2002. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Soekartawi. 2003. *Analisis Usahatani*. Jakarta : UI Press.

Sudarmo, S. 1991. *Pestisida* Jogjakarta: Kanisius.

Sugiono, 2015. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surahmat, Winarso. *Metodologi Research Pengantar Penyelidikan Ilmiah*. Bandung: Jeamers 1994.

Sutanto, R. 2002. *Pertanian Organik: Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan*. Yogyakarta: Kanisius.

Tjitrosoepomo.2004. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Yogyaakarta : UGM Press.

